

**Pendampingan Ibu Dalam Pelaksanaan Pijat Bayi di RT 28, Dukuh
Jambon, Argosari, Sedayu, Bantul, Yogyakarta**

***Mentoring Mothers in The Implementation of Baby Massage in RT 28, Dukuh
Jambon, Argosari, Sedayu, Bantul, Yogyakarta***

Rahmita Nuril Amalia^{1*}, Tri Arini²

^{1*} Akademi Keperawatan YKY Yogyakarta

Email: rahmitanurilamalia@gmail.com, triarini.ta@gmail.com

Abstrak

Pemberian stimulus sesaat setelah bayi lahir memberikan efek yang sangat penting pada perkembangan motorik dan adaptasi sosial di masa perkembangan bayi hingga dewasa. manfaat pijat bayi antara lain dapat meningkatkan berat badan, meningkatkan pertumbuhan, meningkatkan daya tahan tubuh, meningkatkan konsentrasi bayi & membuat bayi tidur lebih lelap, membina bonding attachment antara orang tua dengan anak, serta dapat meningkatkan produksi ASI. Metode pengabdian diawali dengan analisis situasi, identifikasi masalah, penentuan tujuan, merencanakan pemecahan masalah, pendekatan sosial, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Hasil didapatkan bahwa Kegiatan pengabdian masyarakat diikuti berjumlah 20 orang di RT 28, Dukuh Jambon, Argosari, Sedayu, Bantul. Refleksi hasil pengabdian masyarakat didapatkan evaluasi 88% masyarakat mengetahui tentang pijat bayi, manfaat, dan tata cara pijat bayi, serta 86% masyarakat puas atas kegiatan yang telah dilaksanakan dan bantuan yang telah diberikan. Kesimpulan didapatkan bahwa Ibu di RT 28, Dukuh Jambon, Argosari, Sedayu, Bantul telah terampil dalam melakukan pijat bayi secara mandiri.

Kata Kunci: Ibu; Bayi; Pijat Bayi.

Abstract

The benefits of infant massage include increasing body weight, increasing growth, increasing endurance, increasing baby's concentration & making babies sleep better, fostering bonding attachment between parents and children, and can increase breast milk production for mothers. The community service method begins with situation analysis, problem identification, goal setting, problem solving planning, social approach, activity implementation, and evaluation. The results obtained showed that community service activities were attended by 20 people in RT 28, Dukuh Jambon, Argosari, Sedayu, Bantul. Reflection on the results of community service obtained an evaluation of 88% of the community knowing about baby massage, the benefits, and procedures for baby massage, and 86% of the community were satisfied with the activities that had been carried out and the assistance that had been provided. The conclusion is that mothers in RT 28, Dukuh Jambon, Argosari, Sedayu, Bantul have been skilled in doing baby massage independently.

Keywords: *Mother; Baby; Baby Massage*

1. PENDAHULUAN

Masa bayi merupakan tahapan dimana pertumbuhan dan perkembangan seseorang terjadi sangat cepat, dimulai dari bayi lahir hingga berusia 1 tahun. Usia perkembangan bayi terbagi menjadi 2 yaitu, neonatus (bayi baru lahir hingga usia 28 hari) dan bayi (usia 29 hari hingga 12 bulan) (*World Health Organization, 2013*).

Beberapa penelitian menyebutkan berbagai manfaat pijat bayi antara lain dapat meningkatkan berat badan, meningkatkan pertumbuhan, meningkatkan daya tahan tubuh, meningkatkan konsentrasi bayi & membuat bayi tidur lebih lelap, membina bonding attachment antara orang tua dengan anak, serta dapat meningkatkan produksi ASI bagi ibu.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di RT 28, Dukuh Jambon, Argosari, Sedayu, Bantul terdapat 10 orang bayi dengan Ibu yang belum memiliki pengalaman serta keterampilan pijat bayi, serta terdapat 3 orang balita yang memiliki keterlambatan tumbuh kembang. Warga di RT 28, Dukuh Jambon, Argosari, Sedayu, Bantul, Yogyakarta ini 75% merupakan pasangan usia subur, yang masih memiliki kemungkinan akan melahirkan dan melakukan perawatan, serta membutuhkan keterampilan dalam melakukan pijat bayi. Berdasarkan dari permasalahan tersebut perlu Pendampingan Ibu dalam Pelaksanaan Pijat Bayi Di RT 28, Dukuh Jambon, Argosari, Sedayu, Bantul, Yogyakarta.

2. PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan analisis situasi di atas maka permasalahan mitra adalah belum optimalnya keterampilan ibu dalam melakukan pijat bayi di RT 28, Dukuh Jambon, Argosari, Sedayu, Bantul

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian diawali dengan analisis situasi, identifikasi masalah, penentuan tujuan, merencanakan pemecahan masalah, pendekatan sosial, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, dan refleksi.

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Memberikan pendidikan kesehatan tentang tumbuh kembang bayi	Minggu ke-2 bulan Maret 2022	Pendopo RT 28
2	Memberikan pendidikan kesehatan tentang pijat bayi	Minggu ke-2 bulan Maret 2022	
3	Melakukan pelatihan pijat bayi	Minggu ke-3 bulan Maret 2022	
4	Mengevaluasi keterampilan ibu dalam melakukan pijat bayi	Minggu ke-4 bulan Maret 2022	
5	Memonitor dan mengevaluasi tumbuh kembang bayi	Minggu ke-1 bulan Juli 2022	

1. Perencanaan, kegiatan ini meliputi:
 - a. Menentukan target pengabdian masyarakat
 - b. Menganalisis karakteristik peserta kegiatan
 - c. Menentukan tema pengabdian masyarakat
 - d. Menentukan jenis kegiatan yang diberikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat
2. Pelaksanaan, kegiatan ini meliputi:
 - a. Memberikan pendidikan kesehatan tentang tumbuh kembang bayi
 - b. Memberikan pendidikan kesehatan tentang pijat bayi
 - c. Melakukan pelatihan pijat bayi
 - d. Mengevaluasi keterampilan ibu dalam melakukan pijat bayi

- e. Memonitor dan mengevaluasi tumbuh kembang bayi
3. Monitoring dan Evaluasi :
Kegiatan monitoring dilakukan oleh tim kerja bersama dengan pendamping secara langsung selama pelaksanaan kegiatan dan satu minggu setelah pelaksanaan kegiatan.
4. Refleksi
Refleksi dilakukan bersama antara tim kerja dengan pendamping dan peserta kegiatan pengabdian masyarakat untuk mengevaluasi seluruh proses pelaksanaan kegiatan.
Waktu dan Tempat Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat:

4. PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dicapai dalam pengabdian adalah:

- a. Kegiatan koordinasi sekaligus survey lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian.
Kegiatan ini merupakan koordinasi awal dengan RT 28, Dukuh Jambon, Argosari, Sedayu, Bantul sebagai lokasi pengabdian masyarakat. Melalui wawancara dengan ketua RT 28, Dukuh Jambon, Argosari, Sedayu, Bantul. Hasil koordinasi dengan ketua RT, disepakati kegiatan dilaksanakan di brak RT 28, sound system dan LCD yang dianggap sudah memenuhi untuk melaksanakan kegiatan.
- b. Persiapan
Hasil koordinasi awal, tim pelaksana menyiapkan materi penyuluhan dan alat untuk melaksanakan pelatihan pijat bayi.
- c. Pelaksanaan
Penyuluhan dan pelatihan diikuti 20 orang dari RT 28, Dukuh Jambon, Argosari, Sedayu, Bantul yang melibatkan seluruh kelompok 1 yang terdiri dari 2 dosen Akper YKY Yogyakarta. Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah dan role play pijat bayi.
- d. Refleksi Hasil Pelatihan
Kegiatan pengabdian masyarakat diikuti berjumlah 20 orang di RT 28, Dukuh Jambon, Argosari, Sedayu, Bantul. Refleksi hasil pengabdian masyarakat didapatkan evaluasi 88% masyarakat mengetahui tentang pijat bayi, manfaat, dan tata cara pijat bayi, serta 86% masyarakat puas atas kegiatan yang telah dilaksanakan dan bantuan yang telah diberikan.
- e. Dokumentasi Kegiatan

Gambar 1. Memberikan pelatihan pijat bayi





Gambar 2. Mengevaluasi keterampilan ibu dalam melakukan pijat bayi

5. KESIMPULAN

Ibu di RT 28, Dukuh Jambon, Argosari, Sedayu, Bantul telah terampil dalam melakukan pijat bayi secara mandiri

Mengemukakan tingkat ketercapaian target kegiatan di lapangan, ketepatan atau kesesuaian antara masalah dan kebutuhan dengan metode yang diterapkan, dampak dan manfaat kegiatan, rekomendasi untuk kegiatan PkM berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- (1) Chamida, Atien N. (2009). *Pentingnya Stimulasi Dini Bagi Tumbuh Kembang Otak Anak*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Luar Biasa UNY.
- (2) Field, T., Diego, M., Medina, L., Delgado, J. & Hernandez, A. (2011). *Yoga and Massage Therapy Reduce Prenatal Depression and Prematurity*. University of Miami School of Medicine: NIH Public Access.
- (3) Gupte, Suraj. (2004). *Panduan Perawatan Anak*. Jakarta: Pustaka Populer Obor
- (4) Heath, Alan & Bainbridge, Nicki. (2004). *Baby Massage: The Calming Power of Touch*. New York: DK Publishing, Inc.
- (5) Inal, Sevil & Yildiz, Suzan. (2012). *The Effect of Baby Massage On Mental Motor Development of Health Full Term Baby*. Turkey: HealthMED.
- (6) Jing, Jin et al. (2007). *Massage and Motion Training For Growth and Development of Infant*. Guangzhou: World J Pediatr.
- (7) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta: Depkes RI
- (8) Wong, et al. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Vol 1*. Jakarta: EGC